

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai menurut Strauss dan Corbin di buku V. Wiratna Sujarweni, mengartikan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh penemuan-penemuan yang tidak bisa di capai dengan menggunakan prosedur-prosuder statistik atau cara-cara dari pengukuran (kuantifikasi).³⁴

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*) yang nama peneliti menggali informasi dan data dengan cara turun ke lokasi kegiatan dan berpartisipasi dengan masyarakat yang bersangkutan. Penelitian lapangan (*field Reseach*) adalah proses membuat klaim dan kemudian menyempurnakan atau meninggalkan sebagian dari klaim lain yang lebih kuat dijamin. Sebagian besar kuantitatif misalnya, dimulai dengan pengujian sebuah teori.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup pembimbing

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini ialah terkait gambaran lebih mendalam tentang aktivitas dakwah yang ada di Majelis taklim Ar-Raudhah tepatnya di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, faktor Pendukung dan Penghambat aktivitas dakwah di Majelis taklim Ar-Raudhah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil sebagai penelitian ini bertempat di rumah pribadi pemilik Majelis taklim ar-Raudhah, yaitu di Jalan Pelabuhan Speed Rt. 06 Rw. 02. Desa Sejahtera. Kecamatan Simpang Empat. Kabupaten Tanah Bumbu. Kalimantan Selatan. Kode Pos 70724.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sekumpulan informasi faktual yang dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan permasalahan yang dikaji.

Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber dan bermacam-macam teknik sproses penelitian berlangsung.³⁵

. a. Data Primer

Data primer ialah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Pada penelitian ini, data primer merujuk pada informasi yang dapat diamati dan didengar secara langsung oleh peneliti untuk memastikan

keabsahannya serta menghindari kemungkinan penyimpangan informasi dari narasumber. Data ini mencakup berbagai aktivitas yang berlangsung di majelis, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat jalannya kegiatan dakwah di Majelis Taklim Ar-Raudhah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya. Dengan kata lain, data ini bersifat pelengkap terhadap data primer dan bersumber dari dokumen atau arsip yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup informasi seperti gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk di wilayah tersebut, jumlah jamaah, serta data lain yang mendukung dan berkaitan dengan fokus kajian.

2. Sumber Data

Sumber Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diambil dari tiga jenis sumber data, yaitu:

a. Responden

Responden ialah individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti. Jawaban yang diberikan akan digunakan sebagai data pendukung dalam proses penelitian. Adapun responden dalam penelitian ini meliputi Guru Ahmad selaku pengasuh majelis taklim, pengurus majelis, serta para jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah.

b. Informan

Informan ialah individu yang memiliki pengetahuan atau informasi penting terkait objek penelitian. Mereka memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga informasi yang diberikan sangat berguna bagi kelengkapan data penelitian. Informan dalam studi ini terdiri atas jamaah majelis taklim, pengelola dan pendiri majelis, termasuk Guru Ahmad yang terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan tersebut.

c. Dokumen

Dokumen dalam konteks ini merujuk pada berbagai sumber data tertulis atau visual yang digunakan untuk memperkuat temuan penelitian. Contoh dokumen yang digunakan meliputi foto-foto kegiatan dakwah, arsip atau catatan tertulis, serta dokumen lain catatan dan lain-lain yang berguna sebagai informasi tambahan dari penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data untuk penelitian, peneliti akan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data dengan cara memperhatikan secara langsung objek yang diteliti menggunakan seluruh pancaindra secara maksimal. Dalam konteks ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas di Majelis Taklim, mendengarkan interaksi yang terjadi, serta mencatat hasil pengamatan untuk dijadikan data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi langsung antara peneliti dan informan yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam melalui sesi tanya jawab. Melalui teknik ini, peneliti berupaya memahami pandangan, pengalaman, serta interpretasi partisipan terhadap situasi dan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap individu yang menjadi subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai bentuk bukti visual dan tertulis seperti foto, video, rekaman suara, catatan, dan dokumen lainnya. Metode ini membantu peneliti dalam merekam dan mendokumentasikan berbagai kegiatan yang berlangsung di Majelis Taklim sebagai bagian dari data pendukung penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses di mana informasi yang diperoleh melalui wawancara, hasil observasi, dan berbagai sumber lainnya disusun secara teratur dan sistematis agar mudah dipahami serta dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak lain.

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan disusun dalam bentuk naratif, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif. Proses analisis dilakukan dengan mempertimbangkan interpretasi serta pemikiran peneliti, yang disesuaikan dengan pedoman analisis deskriptif yang berlaku, guna menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data guna menegaskan apakah penelitian yang dilakukan memenuhi standar, dan untuk memvalidasi data yang dikumpulkan merupakan tahap penting dalam penelitian. Ada berbagai metode pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode Triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan validitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti partisipan penelitian dan dokumen pendukung lainnya. Tujuannya adalah untuk memperkuat temuan penelitian melalui perbandingan antar-sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keakuratan data dengan memanfaatkan metode yang berbeda terhadap sumber data yang sama. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan terpercaya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah merujuk pada penyesuaian waktu yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data untuk menilai keabsahan informasi. Dalam pendekatan ini, observasi atau wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda terhadap fenomena yang serupa, guna memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipercaya.